

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) Tegal merupakan perguruan tinggi ikatan dinas pada bidang transportasi darat. Perguruan ini didirikan pada tanggal 14 Mei 1971. Perguruan tinggi ini merupakan pendidikan yang di naungi oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan (BPSDM) pada lingkup kompetensi keahlian dan keterampilan yang disiapkan untuk perusahaan atau instansi dunia kerja. Salah satu persyaratan kelulusan pada program studi diploma IV Teknologi Rekayasa Otomotif, maka di selenggarakannya magang selama 6 bulan.

Pelaksanaan kegiatan magang dilaksanakan berdasarkan kurikulum akademik yang berlaku di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada Mahasiswa agar lebih siap menghadapi dunia kerja di masa mendatang. Selain itu, melalui program magang ini, para peserta di harapkan dapat membangun jaringan profesional yang bermanfaat bagi karier mereka di kemudian hari. Magang ini juga menjadi salah satu tahapan penting dalam mendukung penyusunan tugas akhir, yang merupakan syarat utama untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan.

Untuk Program Studi Teknologi Rekayasa Otomotif, kegiatan magang dilaksanakan di berbagai perusahaan angkutan umum, baik yang bergerak di bidang angkutan barang maupun angkutan penumpang. Pemilihan perusahaan didasarkan pada kesesuaian antara divisi atau departemen yang dimiliki perusahaan dengan kurikulum yang telah dipelajari oleh Mahasiswa selama perkuliahan di kampus. Program magang ini berlangsung selama 6 bulan dan tersebar di beberapa tempat di seluruh Indonesia. Setiap kelompok magang terdiri dari 3 hingga 4 orang mahasiswa. Salah satu perusahaan yang menjadi lokasi pelaksanaan magang tersebut adalah PT Gunung Harta Transport Solutions.

PT Gunung Harta Transport Solutions merupakan perusahaan swasta yang bergerak di bidang jasa transportasi umum dengan nama dangan PO Gunung Harta Transport Solutions. Dengan pengalaman panjang di industri

bidang transportasi, khususnya dalam layanan angkutan umum, perusahaan ini telah menjadi salah satu penyedia transportasi dengan reputasi yang baik dalam hal kualitas pelayanan. Layanan yang ditawarkan meliputi bus Antar Kota Antar Provinsi (AKAP), bus pariwisata, jasa sewa atau carter bus untuk keperluan umum maupun wisata, serta layanan pengiriman paket kilat.

Untuk mendukung kelancaran operasional, PT Gunung Harta Transport Solutions juga didukung oleh unit teknik yang berperan penting dalam melakukan pemeliharaan dan perawatan armada, sehingga kegiatan transportasi dapat berjalan dengan baik. Namun, dalam pelaksanaan tugas di unit teknik masih ditemukan beberapa permasalahan terkait keselamatan kerja, seperti terjadinya kecelakaan akibat kurangnya kehati-hatian, penggunaan alat pelindung diri (APD) yang belum sesuai dengan kondisi kerja, serta penataan peralatan yang kurang tepat. Oleh karena itu, penerapan prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di bengkel teknik menjadi sangat penting untuk meningkatkan keamanan dan kenyamanan dalam lingkungan kerja.

PT Gunung Harta Transport Solution (GHTS) dipilih sebagai lokasi magang karena relevansinya dengan kurikulum, khususnya dalam layanan transportasi AKAP dan manajemen perawatan kendaraan. Namun, observasi awal menunjukkan tantangan spesifik di unit teknik, seperti:

1. Ketidaksiplinan penggunaan APD oleh mekanik, meningkatkan risiko kecelakaan kerja.
2. Tata letak alat bengkel yang kurang ergonomis, memicu inefisiensi dan potensi cedera.
3. Minimnya pemahaman risiko bahaya dalam aktivitas perbaikan mesin dan understel.

Dari masalah tersebut, magang ini difokuskan untuk menganalisis penerapan K3 dan merancang solusi praktis guna meningkatkan keselamatan kerja, sekaligus mendukung tujuan perusahaan dalam menjaga kualitas armada. Dengan demikian, laporan ini tidak hanya memenuhi kebutuhan akademik, tetapi juga memberikan rekomendasi berbasis data untuk perbaikan operasional GHTS.

I.2 Tujuan Pelaksanaan Magang

1. Menganalisis penerapan SMK3 di bengkel GHTS dengan fokus pada identifikasi bahaya (HIRADC) dan evaluasi kepatuhan APD.
2. Memetakan risiko ergonomi aktivitas perbaikan kendaraan (e.g., pengelasan, understel) menggunakan metode REBA.
3. Mengembangkan rekomendasi perbaikan tata letak bengkel dan SOP perawatan armada berdasarkan standar ISO 45001
4. Memperkuat kolaborasi kampus-industri melalui transfer pengetahuan terkait teknologi otomotif terkini.

I.3 Manfaat

1. Bagi Mahasiswa, kegiatan magang dapat menambah pengalaman, pengetahuan, dan wawasan mengenai sistem pelayanan perusahaan, proses pemeliharaan serta kesehatan kerja karyawan. Selain itu, mahasiswa juga dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan serta mengasah keterampilan di bidang Rekayasa Otomotif.
2. Memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai proses pemeliharaan dan perawatan kendaraan yang dilakukan di perusahaan.
3. Bagi Kampus, hasil dari kegiatan magang ini dapat dijadikan pedoman dan referensi untuk pelaksanaan kegiatan magang di masa mendatang.
4. Bagi perusahaan, kegiatan magang ini memberikan masukan, ide dan inovasi dari mahasiswa untuk meningkatkan kinerja serta kualitas pelayanan perusahaan.

I.4 Ruang Lingkup

Ruang Lingkup atau batasan kegiatan yang dilakukan di PT Gunung Harta Transport Solutions meliputi beberapa aspek berikut :

1. Bagian Teknik Merupakan divisi yang berada di bawah manajemen dan bertanggung jawab atas kegiatan pemeliharaan serta perawatan armada agar tetap dalam kondisi optimal untuk mendukung operasional transportasi.
2. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Meliputi kegiatan identifikasi dan evaluasi terhadap penerapan sistem K3 di area bengkel guna memastikan keselamatan dan kesehatan kerja seluruh karyawan.

3. Manajemen Bahaya dan Risiko

Mencakup penilaian terhadap potensi bahaya serta pengelolaan risiko yang ada di lingkungan bengkel untuk meminimalkan kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja.

I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan PKP

Waktu pelaksanaan Magang dilaksanakan mulai pada tanggal 1 September 2025 sampai dengan 28 Februari 2026 (6 Bulan) yang berlokasi di PT Gunung Harta Transport Solutions, Malang, Jawa Timur.

I.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan ini berdasarkan format penulisan laporan, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Mencakup mengenai latar belakang, ruang lingkup, tujuan, manfaat, waktu dan tempat magang.

BAB II GAMBARAN UMUM

Berisikan sejarah, profil, kelembagaan, sarana dan prasarana.

BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN MAGANG

Mencakup mengenai permasalahan, pemilihan permasalahan, serta akar permasalahan.

BAB IV HASIL PELAKSANAAN MAGANG

Mencakup kasus kecelakaan, job description teknik, manajemen bahaya dan resiko, K3 pada bengkel.

BAB V PENUTUP

Saran dan Kesimpulan.

DAFTAR PUSTAKA

Berisikan referensi untuk memperkuat penulisan.